

Porkes Genap

by Satrio Sakti Rumpoko

Submission date: 27-May-2023 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2102994575

File name: Artikel_Satrio_Genap.docx (241.91K)

Word count: 2114

Character count: 13429

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN KESELAMATAN RENANG PADA PENGUNJUNG KOLAM RENANG DI KOTA SURAKARTA

Satrio Sakti Rumpoko^{1*}, Sunjoyo², Slamet Santoso³, Vera Septi Sistiasih⁴

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

⁴Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta

* Correspondence: saktirumpokol@gmail.com

© The Author(s) 2023

Abstract

This study was conducted to determine how high the level of understanding of swimming safety in swimming pool visitors in Surakarta City. The purpose of this study was to determine the level of understanding of swimming safety in swimming pool visitors in Surakarta City. This research is a quantitative research with data analysis with percentage descriptive. Data collection using questionnaires. This study focused the population on pool visitors in Surakarta City. This sampling technique is incidental, which is a sampling technique based on chance, that is, anyone who incidentally meets the researcher. The sample of this study was 24 people. The results of this study are described in percentage, namely the level of knowledge of swimming pool visitors about swimming safety in Surakarta City is categorized into 3 categories, including the "low" category as many as 3 people or 12.5%, for the "medium" category as many as 4 people or 16.7%, while for the "high" category as many as 17 people or 70.8%. Overall more than 50% of pool visitors in Surakarta City have a high level of understanding about swimming safety.

Keyword: Pool Visitors, Swimming Safety

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di Kota Surakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data dengan deskriptif persentase. Pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini memfokuskan populasi pada pengunjung kolam renang di Kota Surakarta. Teknik pengambilan sample ini yaitu incidental yakni teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan incidental bertemu dengan peneliti. Jumlah sample dari penelitian ini sebanyak 24 orang. Hasil dari penelitian ini digambarkan dalam persentase yaitu tingkat pengetahuan pengunjung kolam renang tentang keselamatan berenang di Kota Surakarta dikategorikan menjadi 3 kategori antara lain kategori "rendah" sebanyak 3 orang atau 12,5%, untuk kategori "sedang" sebanyak 4 orang atau 16,7%, sedangkan untuk kategori "tinggi" sebanyak 17 orang atau 70,8%. Secara keseluruhan lebih dari 50% pengunjung kolam renang di Kota Surakarta memiliki tingkat pemahaman yang tinggi tentang keselamatan berenang.

Kata kunci: Keselamatan Berenang, Pengunjung Kolam

1

Received: 11 June 2022 | Revised: 24 August 2022

Accepted: 9 September 2022 | Published: 2 January 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Renang merupakan salah satu olahraga populer dikalangan masyarakat Indonesia. Renang cukup digemari oleh seluruh lapisan masyarakat dari usia anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia (Rumpoko et al, 2022). Dalam olahraga renang mengharuskan seluruh otot dalam tubuh bergerak sehingga sangat bermanfaat dalam menjaga tubuh agar tetap sehat. Berenang adalah olahraga individu atau tim yang membutuhkan penggunaan seluruh tubuh seseorang untuk bergerak melalui air. Olahraga berlangsung di kolam renang atau perairan terbuka (misalnya, di laut atau danau). Renang kompetitif adalah salah satu olahraga Olimpiade yang paling populer, dengan beragam acara jarak jauh dalam gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada, gaya bebas, dan medley individu. Selain acara individu ini, empat perenang dapat mengambil bagian dalam gaya bebas atau estafet medley. Sebuah estafet medley terdiri dari empat perenang yang masing-masing akan berenang gaya yang berbeda, diurutkan sebagai gaya punggung, gaya dada, kupu-kupu dan gaya bebas.

Selain merupakan olahraga yang populer, renang juga memiliki resiko fatal yang bisa menyebabkan cedera atau bahkan menyebabkan kematian. Resiko yang bisa ditimbulkan seperti kram, tenggelam, cedera. Peran pengawas kolam renang sangat penting dalam keselamatan air (Sundoro, 2022). Akan tetapi keselamatan air bukan hanya tanggung jawab seorang pengawas kolam renang, setiap individu yang berenang di fasilitas umum wajib mengetahui tentang keselamatan renang. Pengetahuan tentang keselamatan berenang ini sangat berpengaruh dalam angka cedera bahkan kematian di kolam renang. Oleh karena itu, diperlukan wawasan terkait keamanan dan keselamatan berenang agar mampu memberikan pertolongan pertama saat terjadinya kecelakaan di kolam renang. Semakin tinggi tingkat pemahaman keselamatan air pada pengunjung kolam renang maka semakin rendah terjadinya kecelakaan saat berenang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di Solo. Dari hasil penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan masukan atau rekomendasi kepada pengunjung kolam renang di Solo agar memperhatikan Kesehatan air dan sarana prasarana kolam renang untuk pengelola kolam renang.

22

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data dengan deskriptif persentase. Pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini memfokuskan populasi pada pengunjung kolam renang di Kota Surakarta. Teknik pengambilan sample ini yaitu incidental yakni teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan incidental bertemu dengan peneliti. Jumlah sample dari penelitian ini sebanyak 24 orang. Penelitian ini dilaksanakan di kolam renang Tirtomoyo Manahan, kolam renang

Bengawan Sport dan kolam renang Tirtomoyo Jebres. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 November – 26 November 2023.

17 Peneliti menggunakan metode wawancara menggunakan angket yaitu sebuah metode pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2016).

11

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini mengumpulkan data dari total responden 24 orang dengan menggunakan 25 butir pertanyaan. Pertanyaan dibagi menjadi 4 indikator antara lain tentang pemahaman keselamatan air, kecelakaan air, penanganan pertama dan tanggung jawab pengunjung. Dari 24 responden terdiri dari 14 responden laki-laki dan 10 responden perempuan. Sebaran data responden berdasarkan jenis kelamin bisa terlihat dari table dibawah ini :

Tabel 1. Pemahaman Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Responden	Tingkat Pemahaman Responden		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Laki-Laki	1 atau 7,1%	2 atau 14,3%	11 atau 78,6%
2.	Perempuan	2 atau 20%	2 atau 20%	6 atau 60%



Gambar 1. Tingkat Pemahaman Responden Laki-Laki

Dari gambar 1 diatas diketahui bahwa responden laki-laki yang mengisi kuesioner berjumlah 14 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 7,1% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 14,3% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 78,6% atau 11 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden laki-laki berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.



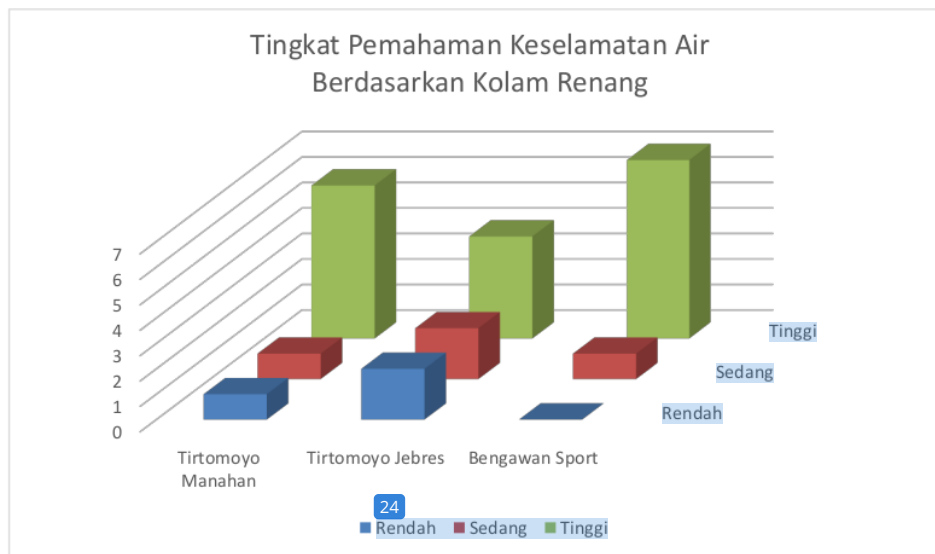
Gambar 2. Tingkat Pemahaman Responden Perempuan

Dari gambar 2 di atas diketahui bahwa responden perempuan yang mengisi kuesioner berjumlah 10 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 20% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 20% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 60% atau 6 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden perempuan berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Selain dibedakan menurut jenis kolam, penelitian ini juga memperoleh 24 responden dari tempat yang berbeda antara lain: kolam renang Tirtomoyo Manahan, kolam renang Tirtomoyo Jebres dan kolam renang Bengawan Sport. Sebaran data tingkat pemahaman keselamatan berenang merata yaitu 8 responden setiap kolam renang. Sebaran data disajikan dalam table dibawah ini :

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Berdasarkan Kolam Renang

No.	Responden	Tingkat Pemahaman Responden		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Kolam Tirtomoyo Manahan	1 atau 12,5%	1 atau 12,5%	6 atau 75%
2.	Kolam Tirtomoyo Jebres	2 atau 25%	2 atau 25%	4 atau 50%
3.	Kolam Bengawan Sport	0 atau 0%	1 atau 12,5%	7 atau 87,5%



Gambar 3. Tingkat Pemahaman Keselamatan Berenang Berdasarkan Kolam Renang

Dari gambar 3 di atas diketahui bahwa responden dari kolam renang Tirtomoyo yang mengisi kuesioner berjumlah 8 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 12,5% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 12,5% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 75% atau 6 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang Tirtomoyo Manahan berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

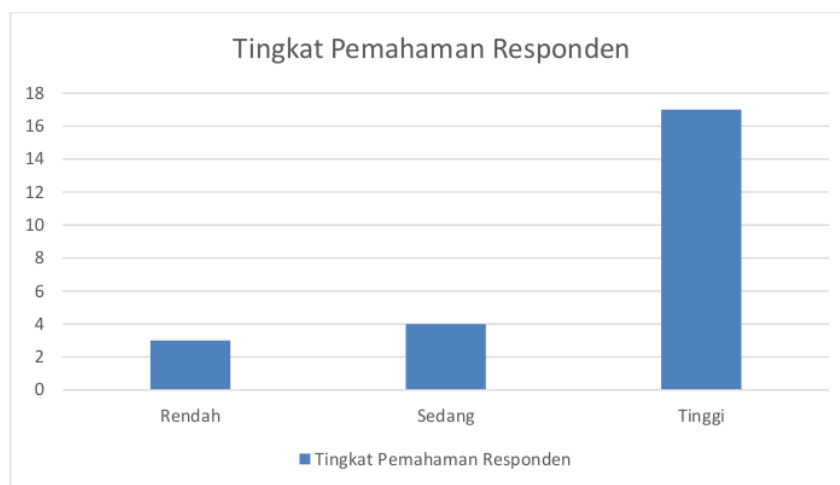
Untuk responden dari kolam renang Tirtomoyo yang mengisi kuesioner berjumlah 8 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 25% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 25% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 50% atau 4 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang Tirtomoyo Jebres berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Sedangkan untuk responden dari kolam renang Tirtomoyo yang mengisi kuesioner berjumlah 8 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 0% atau tidak ada responden yang memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 12,5% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 87,5% atau 7 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang Bengawan Sport berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Secara keseluruhan penelitian ini mengumpulkan data dari total responden 24 orang dengan menggunakan 25 butir pertanyaan. Pertanyaan dibagi menjadi 4 indikator antara lain tentang pemahaman keselamatan air, kecelakaan air, penanganan pertama dan tanggung jawab pengunjung. Dari 24 responden terdiri dari 14 responden laki-laki dan 10 responden perempuan. Sebaran data responden bisa terlihat dari table dibawah ini :

Tabel 3. Tingkat Pemahaman Keselamatan Berenang

No.	Responden	Tingkat Pemahaman Responden		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Tingkat Pemahaman	3 atau 12,5%	4 atau 16,7%	17 atau 70,8%



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Keselamatan Berenang

Dari gambar 4 dapat diketahui bahwa sejumlah 12,5% atau 3 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 16,7% atau 4 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 70,8% atau 17 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari total 24 responden tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang bagi pengunjung kolam renang di Solo terbagi menjadi empat indikator antara lain tentang pemahaman keselamatan air, kecelakaan air, penanganan pertama dan tanggung jawab pengunjung.

Berdasarkan dari data yang diperoleh diketahui bahwa tingkat pemahaman pengunjung tentang keselamatan air berada pada kategori "tinggi". Pemahaman keselamatan berenang bagi pengunjung sangat dibutuhkan untuk memperkecil kemungkinan cedera dalam berenang bahkan akan mengurangi tingkat kecelakaan pada saat berenang.

Untuk memperjelas hasil penelitian, penulis menjabarkan tingkat pemahaman pengunjung kolam renang terhadap keselamatan berenang dengan menjabarkan pertanyaan dengan empat indikator sebagai berikut : (1). Pemahaman tentang keselamatan air : tingkat pemahaman keselamatan berenang dengan indikator tentang keselamatan air yang berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 87,5% atau sebanyak 21 pengunjung. Pengunjung dengan tingkat pemahaman sedang dengan persentase 12,5% atau sebanyak 3 orang pengunjung. Dan dari 24 responden tidak ada satupun pengunjung yang memiliki tingkat pemahaman rendah tentang keselamatan air. (2). Pemahaman tentang kecelakaan air : tingkat pemahaman keselamatan berenang berdasarkan pengetahuan tentang kecelakaan air. Dari hasil penelitian tentang kecelakaan air berada pada kategori tinggi sebesar 91,6% atau sejumlah 22 pengunjung. Untuk pemahaman tentang kecelakaan air sebesar 8,3% atau sejumlah 2 pengunjung. Dari data yang diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang dengan indikator kecelakaan air berada di kategori tinggi, dapat diartikan bahwa sebagian besar pengunjung paham betul tentang kecelakaan air . Dan keselamatan pengunjung merupakan prioritas utama di kolam renang (Sistiasih et all, 2022). (3). Pemahaman tentang penanganan cedera : hasil penelitian tentang tingkat pemahaman tentang penanganan cedera berada dalam kategori tinggi dengan pesentase sebanyak 66,7% ata sebanyak 16 orang pengunjung. Sebanyak 25% atau 6 pengunjung memiliki pemahaman sedang tentang penanganan cedera. Sedangkan 8,3% atau 2 pengunjung memiliki pemahaman yang rendah tentang penanganan pertama pada cedera. Pemahaman tentang penanganan pertama pada cedera merupakan hal yang harus diketahui oleh pengunjung (sumadewi et al, 2022). (4) Pemahaman tentang tanggung jawab pengunjung kolam renang : hasil penelitian ini tingkat pemahaman pengunjung kolam renang tentang keselamatan air berdasarkan indikator pemahaman tanggung jawab pengunjung berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 83,3% atau sebanyak 20 orang pengawas. Dan sebesar 4,2% atau sebanyak 1 pengawas yang cukup paham tentang tanggung jawab pengunjung. Serta sebanyak 8,3% atau hanya 2 pengunjung yang memiliki pemahaman yang rendah tentang tanggung jawab pengunjung kolam renang.

21

Simpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian validitas didapatkan r table sebesar 0,404 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrument variable tentang pemahaman keselamatan keselamatan berenang tersebut valid. Dari total 25 pertanyaan dan data dari 24 responden secara keseluruhan dapat diketahui bahwa sejumlah 12,5% atau 3 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 16,7% atau 4 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 70,8% atau 17 orang resmpnden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari total 24 responden tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Pernyataan Penulis

Artikel ini belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

Daftar Pustaka

Porkes Genap

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	9%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

10	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
11	id.scribd.com Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
13	journal.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	zbook.org Internet Source	<1 %
15	www.reportworld.co.kr Internet Source	<1 %
16	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
17	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
18	Samjaji Samjaji. "HUBUNGAN KONSUMSI SEDUHAN TEH HIJAU DENGAN PEWARNAAN EKSTRINSIK GIGI PADA KELOMPOK TANIDESA SINDANGKASIH KECAMATAN PURBARATU KOTA TASIKMALAYA", Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 2020 Publication	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %

20	djpb.kemenkeu.go.id Internet Source	<1 %
21	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.pinterpandai.com Internet Source	<1 %
24	www.scribd.com Internet Source	<1 %
25	Andreas Barnes, Ruslan Abdul Gani. "Minat Siswa terhadap Pembelajaran Penjas SMAN 1 Karang Bahagia pada Pertemuan Tatap Muka", <i>Journal on Education</i> , 2023 Publication	<1 %
26	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
27	QUEEN TITAH WIDI ISLAMI, Yumi Sarassanti, NURUL APSARI. "KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI BILANGAN PECAHAN BIASA DAN CAMPURAN", <i>AL KHAWARIZMI: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off